

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian motivasi kerja dan kepuasan kerja adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang berada di Jalan Ery Suparjan, Samarinda Kalimantan Timur, Kode Pos 75119 Telp.(0541)737005. 7337227. 737893. 736752. Fax. (0541)737449, E-mail: [tvri\\_kaltim@telkom.net](mailto:tvri_kaltim@telkom.net). Lokasi ini cocok untuk dilakukan penelitian karena lembaga ini bergerak di bidang jasa. Oleh karena itu penelitian tentang motivasi kerja dapat dilakukan diperusahaan ini.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian terbagi menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke karyawan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Jadi untuk jenis penelitian yang akan diambil pada penelitian ini adalah kualitatif yang dikuantitatifkan.

#### **C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiono (2010) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Jadi populasi yang akan diteliti adalah pegawai PNS, PBPNS, dan pegawai kontrak pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur yang berjumlah 128 orang.

## **2. Teknik pengambilan sampel**

Sugiyono (2014) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Berikut adalah rumus dari Slovin yang akan digunakan yaitu *simple random sampling* :

$$= \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel Yang Diperlukan

$N$  = Jumlah Populasi Yang Telah Diketahui

$e$  = Tingkat Kesalahan Sampel (*Sampling Error*) Biasanya ditetapkan sebesar 1% - 5%

Penelitian ini menggunakan *Sampling Error* sebesar 5%, Maka akan di dapatkan sampel, dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu:

$$n = \frac{125}{1 + 125 (5\%)^2} \quad n = \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 125 (0,0025)} \quad n = \frac{128}{1 + 0.31}$$

$$n = \frac{128}{1.31}$$

$$n = 97 \text{ orang}$$

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 128 orang dan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 97 orang.

#### **D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah judul skripsi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi. Sedangkan untuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja. Berikut adalah definisi operasional dari masing – masing variabel:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>Kode</b>
Motivasi Kerja (X)	Motivasi kerja merupakan upaya dorongan yang timbul dari pegawai TVRI untuk melakukan pekerjaan yang bertujuan menyalurkan semua keahlian yang dimiliki agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.	1. Menyukai tantangan dalam pekerjaan	1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyukai tantangan dalam pekerjaan	MK1
		2. Tanggung Jawab	1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk bertanggung jawab dalam pekerjaan	MK2
		3. Prestasi Kerja	1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi	MK3
		4. Mencari posisi dalam kelompok	1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk memiliki pengaruh dalam kelompok	MK4
		5. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan	1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk berkuasa	MK5

6. Penghargaan

1. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk mendapatkan penghargaan

Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang dirasakan oleh pegawai TVRI saat bekerja, ketika pegawai merasa puas dalam bekerja maka pegawai tersebut dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan yang di tempati saai ini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan yang secara mental menantang</li> <li>2. Kondisi kerja yang mendukung</li> <li>3. Gaji atau upah yang pantas</li> <li>4. Kesesuaian kepribadian dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bosan dengan pekerjaan yang menantang</li> <li>2. Terlalu banyak pekerjaan menantang yang menciptakan frustrasi dan perasaan gagal</li> <li>3. Pekerjaan yang memberi kesempatan untuk menggunakan bakat atau keterampilan dan kemampuan</li> <li>1. Fasilitas kerja memudahkan mengerjakan tugas</li> <li>2. Lingkungan kerja yang tidak berbahaya</li> <li>1. Keadilan dalam pemberian upah</li> <li>2. Pemberian upah yang adil yang didasarkan pada tuntutan pekerjaan, keterampilan individu, dan standar upah karyawan</li> <li>1. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan minat dan tipe kepribadian</li> <li>2. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan bakat dan</li> </ol>	<p>KK1</p> <p>KK2</p> <p>KK3</p> <p>KK4</p>
--------------------	---	---	--	---

	pekerjaan	kemampuan yang tepat atau pantas.
		1. Perilaku atasan yang adil dan peduli
5.	Rekan sekerja yang mendukung	2. Rekan kerja yang mencukupi kebutuhan akan interaksi social 3. Rekan sekerja yang ramah dan mendukung

Berdasarkan kisi-kisi diatas dikembangkan pertanyaan-pertanyaan dengan bentuk kuisioner, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mempermudah menganalisis dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan perlu dilakukan skor pada jawaban responden. Skala likert dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jawaban yang menjadi lima kategori penilaian, mulai dari (ST) sangat setuju sampai dengan (STS) sangat tidak setuju.

**Table 3.2 Tabel Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2

#### **E. Jenis Dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang diambil pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Kalimantan Timur adalah menggunakan metode kuisisioner yaitu dengan mengumpulkan dan mengajukan pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden tentang motivasi dan kepuasan kerja. Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh yaitu jumlah karyawan dan sumber-sumber informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh sepenuhnya dalam lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) yaitu berupa kuisisioner pada pegawai TVRI dan data-data penunjang dari pihak manajemen TVRI serta literatur-literatur yang menunjang penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

### **1. Studi pustaka.**

Studi pustaka dilakukan agar peneliti dapat memahami dan menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan penelitian. Studi ini dilakukan dengan membaca beberapa jurnal, laporan ilmiah dan lainnya yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori yang kuat dalam analisis penelitian.

### **2. Penelitian lapangan.**

Metode penelitian data ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke instansi yang bersangkutan. Data terkait didapatkan dengan sumber :

#### **a. Observasi.**

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait.

#### **b. Wawancara.**

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak manajemen mengenai pegawai yang berada di TVRI.

#### **c. Data instansi.**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapat dari literatur yang ada di instansi yang bersangkutan, meliputi sejarah berdirinya, kegiatan, jumlah karyawan dan lainnya.

#### **d. Kuesioner.**

Kuesioner dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang secara langsung diberikan kepada pegawai TVRI.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis Kuantitatif merupakan analisis yang menggambarkan bantuan statistik untuk membantu dalam penelitian untuk perhitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis ini diolah dan dianalisis sehingga dapat diukur untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif antara suatu perubahan dengan perubahan lainnya yang dapat dilakukan melalui alat uji statistik untuk mendapatkan hasil yang akurat. Alat bantu statistik yang digunakan ialah alat bantu uji spss.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2011:103) model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (BLUE = Best Linier Unbiased Estimator) apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala:

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro wilk untuk masing-masing variabel. Hipotesis yang digunakan

adalah:  $H_0$  : data residual berdistribusi normal.  $H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2011: 163).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Tes ini jarang digunakan dalam beberapa studi karena model biasanya dibangun atas dasar studi teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier. Hubungan antar variabel yang secara teoritis tidak hubungan linear tidak dapat dianalisis dengan regresi linier, seperti masalah elastisitas. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi dalam teori sesuai dengan hasil pengamatan. Tes linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, tes Ramsey atau tes pengali Lagrange.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (biasanya 5%).

Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedestisitas atau tidak terjadi heteroskedestisitas.

## **2. Uji Kualitas Data**

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument kuisisioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

### **a. Uji Validitas**

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected itemtotal correlation*, yaitu dengan cara mengoreksi skor total di peroleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut (Ghozali 2011):

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuisioner tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuisioner tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korekasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dan dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai  $\alpha$  lebih besar 0,7 (Ghozali 2011).

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka fikir yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel saja adalah, motivasi kerja dan kepuasan kerja, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier

sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013), menyatakan bahwa Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

- Y =Variabel terikat yang akan diprediksi.
- A =Bilangan Konstanta.
- b =Koefisien Regresi.
- X =Variabel Bebas yang memiliki nilai tertentu.

a. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki beberapa cara atau urutan dalam menentukan dugaan sementara atau hipotesis pada sebuah penelitian yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Membuat garis regresi sederhana

Pertama yang dilakukan adalah membuat membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat menurut Usman (2011) yang menyebutkan bahwa apabila nilai  $b =$  positif, maka variabel Y akan

mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai  $b =$  negatif, maka variabel Y akan mengalami sebuah penurunan.

## 2. Melakukan uji T

Ghozali (2012) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Maka variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.